BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dinas pendidikan dan kebudayaan UPTD TK dan SD kecamatan Solokanjeruk kabupaten Bandung ini berada dikota Majalaya. Ada 45 sekolah dasar negeri dan 6 TK yang tersebar di kecamatan Solokanjeruk yang menjadi bagian dari dinas pendidikan Solokanjeruk

Setiap informasi ataupun perintah yang didapat dari Dinas Penididikan kabupaten Bandung akan disebarkan oleh Kantor Dinas Pendidikan Solokanjeruk langsung kepada sekolah-sekolah dengan mendatangi sekolah tersebut.

Dinas pendidikan Solokanjeruk sering memberikan data dari Dinas Pendidikan kabupaten Bandung untuk sekolah-sekolah ataupun meminta data yang diminta oleh Dinas Pendidikan kabupaten Bandung dari sekolah-sekolah yang berada di dalam ruang lingkup dinas pendidikan Solokanjeruk. Jika mengalami kesalahan data yang diberikan maupun yang diterima oleh Dinas pendidikan Solokanjeruk, maka pihak Dinas pendidikan Solokanjeruk akan mengirimkan surat edaran kepada sekolah yang bersangkutan terlebih dahulu untuk menginformasikan kesalahannya, jika data sudah lengkap dan benar maka pihak sekolah akan mengirim ulang data tersebut kepada Dinas pendidikan Solokanjeruk.

Namun jika masih terjadi kesalahan pihak dinas pendidikan Solokanjeruk akan mengirimkan kembali surat edaran untuk sekolah yang bersangkutan. Sehingga cukup membutuhkan waktu yang banyak untuk perbaikan data ini.

1.2 Perumusan masalah

Dari paparan latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah, antara lain:

1. Bagaimana dinas pendidikan dan kebudayaan UPTD TK dan SD kecamatan Solokanjeruk dapat menyebarkan informasi dengan cepat?
2. Bagaimana sekolah dapat mengirimkan dan meminta data kepada dinas pendidikan dan kebudayaan UPTD TK dan SD kecamatan Solokanjeruk dengan cepat?

1.3 Maksud dan tujuan

1.3.1 Maksud

Untuk menyelesaikan masalah tersebut kami bermaksud membuat aplikasi web dinas pendidikan dan kebudayaan UPTD TK dan SD kecamatan Solokanjeruk.

1.3.2 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dari dibangunnya aplikasi ini adalah:

a. Dinas pendidikan dan kebudayaan UPTD TK dan SD kecamatan Solokanjeruk dapat menyampaikan informasi dengan cepat.
b. Sekolah dapat mengirimkan dan meminta data kepada dinas pendidikan dan kebudayaan UPTD TK dan SD kecamatan Solokanjeruk dengan cepat.

1.4 Batasan masalah

Agar pembangunan aplikasi ini mencapai sasaran yang telah ditentukan maka masalah dibatas ihanya kepada hal-hal dibawah ini:

a) Aplikasi ini digunakan oleh staf UPTD sebagai admin dan sekolah-sekolah yang berada dilingkungan UPTD TK dan SD Solokanjeruk sebagai user.
b) Data yang diolah yaitu daftar nama sekolah, artikel, berita, agenda.

1.5 Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk membangun web dinas pendidikan ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti dengan mencari dan mengemukakan data berdasarkan keadaan instansi yang sebenarnya.

Teknik metode deskriptif diantaranya sebagai berikut:

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak intern (terkait) yaitu pegawai yang bersangkutan.

b. Studi Literatur

Pengumpulan data dengan cara pengumpulan literatur, jurnal, dan bacaan yang ada kaitannya dengan judul laporan kerja praktek.

1.5.2 Tahapan Pembuatan Perangkat Lunak

Pengembangan perangkat lunak pembuatan web ini menggunakan metode *waterfall*, karena model ini berkembang secara sistematis dari satu tahap ketahap lain. Penulis menggunakan metode ini agar Pengerjaan terjadwal dengan baik dan mudah dikontrol. Tahapan – tahapan dalam *waterfall* adalah sebagai berikut :

a) Sistem Analisis

Merupakan tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pembuatan perangkat lunak.

b) Sistem Engineering

Tahap untuk menetapkan berbagai kebutuhan dari semua elemen yang diperlukan sistem dan mengalokasikannya kedalam pembentukan perangkat lunak.

c) Sistem Desain

Tahap penerjemahan dari data yang dianalisis kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh user.

d) Sistem Coding

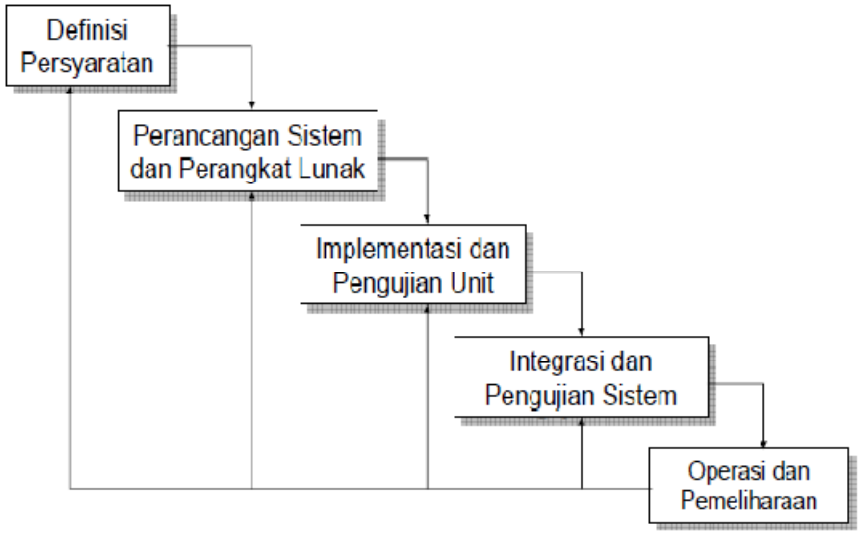
Tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang kedalam bahasa pemrograman tertentu.

e) Sistem Testing

Merupakan tahap pengujian terhadap perangkat lunak yang dibangun.

f) Sistem Maintenance

Tahap akhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan–perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan user.



Gambar 1.1 Model Air Terjun (Water Fall)

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar dan untuk mempermudah dalam penyusunan dan pembacaannya, sistematika penulisan laporan kerja praktek yang dibagi dalam beberapa bab secara terurut dengan uraian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, sistematika penulisan dari kegiatan kerja praktek di kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan UPTD TK dan SD Kecamatan Solokanjeruk.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang sejarah instansi, badan hukum instansi, struktur organisasi, job description.

Landasan teori membahas tentang web, sistem informasi, CMS, basis data, model proses perangkat lunak, bahasa pemrograman dan software pendukung.

BAB III PEMBAHASAN

Memaparkan tentang kegiatan yang dilakukan pada waktu kerja praktek mengenai analisis dan perancangan sistem. Analisis sistem berupa analisis masalah, analisis fungsional yang terdiri dari prosedur-prosedur yang terlibat darisistem yang sedang berjalan, analisis dan kebutuhan non-fungsional yang membahas analisis dan kebutuhan pengguna (user), perangkatkeras, dan perangkat lunak, ERD, analisis kebutuhan fungsional yang memaparkan diagram konteks, DFD, spesifikasi proses, dan kamus data dari sistem yang akandirancang. Sedangkan perancangan sistem berupa tahap-tahap yang dilakukan dalam pembuatan aplikasi berupa perancangan baik perancangan data yang dibuat dalam skemarelasi, perancangan arsitektur, perancangan antar muka aplikasi yang terdiri dari perancangan tampilan, pesan,serta perancangan prosedural.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Membahas tentang kesimpulan dari hasil kerja praktek dan saran untuk instansi yang bersangkutan.